

## ABSTRAK

Kinerja manajemen bank dalam mengelola permodalan dapat dilihat melalui rasio keuangan yang salah satu diantaranya adalah *Capital Adequacy Ratio (CAR)* yang merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk mengcover atau menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva produktif yang berisiko. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *bank size*, *loan*, *risk* dan *deposit* terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan sumber data yang berasal dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang go publik di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2007-2012. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan ketentuan Perusahaan perbankan tersebut tidak *delisting* dalam adalah kurun waktu 2007-2012 dan perusahaan memiliki data keuangan lengkap sehubungan dengan variabel penelitian. Alat analisis menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil pengujian regresi diperoleh persamaan regresi:  $CAR = 22,370 + 37,310 LN\text{SIZE} - 8,747 LN\text{LOAN} + 0,200 RISK - 30,166 LN\text{DEP}$ . Sedangkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa: (1) *Bank size* berpengaruh positif terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. (2) *Loans* berpengaruh negatif terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)* (3) *Risk* tidak berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. (4) *Deposit* berpengaruh negatif terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)*.

Kata Kunci: ***bank size, loan, risk, deposit dan Capital Adequacy Ratio***